

Analisis Sistem Pengelolaan Terminal Tipe B Kota Barru

Wahid Hidayat¹, Eka Putra Satya DS², Lambang Basri Said³, St. Fauziah Badaron⁴,
Ilham Syafei⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Muslim Indonesia
Jl. Urip Sumoharjo Km 05 Panaikang, Kec. Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90231
Email: ¹wahidhidayat1@gmail.com; ²ekaputrasatyads@gmail.com; ³lambangbasri.said@umi.ac.id;
⁴sitifauziahbadrun@gmail.com; ⁵Ilham.syafei@umi.ac.id

ABSTRAK

Terminal angkutan jalan raya, baik untuk penumpang maupun barang merupakan suatu prasarana yang cukup penting menunjang kelancaran, keamanan serta ketertiban pada angkutan jalan raya. Khususnya terminal Kb ota Barru yang dibangun dengan kondisi atau letak yang berdampingan dengan pasar sentral, dengan luas areal terminal 0,7 Ha, merupakan titik sentra pertemuan masyarakat sehingga berakibat pada pergerakan arus lalu lintas yang cukup tinggi. Adapun tujuan penulisan ini ialah untuk mengetahui kondisi dan fungsi fasilitas pendukung terminal berdasarkan persepsi pengguna dengan menggunakan metode persentase dengan untuk mengetahui kondisi dan fungsi fasilitas utama berdasarkan persepsi pengguna dengan menggunakan metode skala likeart. berdasarkan persepsi responden menunjukkan bahwa 9 fasilitas pendukung terminal dipersepsikan oleh responden dengan nilai "Baik", dengan sebesar 46,7% dipersepsikan oleh responden untuk nilai "Baik", sebesar 42,7% dipersepsikan oleh responden untuk nilai "Sedang" dan sebesar 10,6% dipersepsikan oleh responden untuk nilai "Kurang Baik" dan dengan hasil Analisis metode pengukuran skala likert pada fasilitas utama terminal dengan skor ideal 250 dan skor nilai Likert 178,56 maka termasuk pada kategori "Baik". Sehingga dapat disimpulkan bahwa fasilitas pendukung terminal dalam kondisi baik.

Kata Kunci: Terminal, skala likert, kuesioner, persepsi

ABSTRACT

The terminal is an element of transportation infrastructure and is an integrated part that cannot be separated from the transport system. The road transport terminal, both for passengers and goods, is an infrastructure that is quite important to support the smoothness, security and order of road transport. Especially the ota Barru Kb terminal which was built with conditions or location adjacent to the central market, with a terminal area of 0.7 Ha, is a central point of community meetings which results in a fairly high traffic flow. The purpose of this paper is to determine the condition and function of terminal support facilities based on user perceptions by using the percentage method to determine the condition and function of the main facilities based on user perceptions using the likeart scale method. based on the perceptions of respondents indicating that 9 terminal support facilities are perceived by respondents with a value of "Good", with 46.7% perceived by respondents for the value of "Good", 42.7% perceived by respondents for the value "Medium" and equal to 10, 6% perceived by respondents for the value of "Less Good" and with the results of Analysis of the Likert scale measurement method in the main terminal facilities with an ideal score of 250 and a Likert score score of 178.56 then included in the category "Good". So it can be concluded that terminal support facilities are in good condition.

Keywords: Terminal, likert scale, questionnaire, perception

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Pada dasarnya terminal adalah suatu tempat yang terdiri dari bangunan lengkap serta peralatan dimana terdapat kendaraan dengan jadwal pelayanan tertentu serta penempatannya harus menunjang kelancaran lalu lintas. Tidak jarang kita jumpai kemacetan yang terjadi didalam terminal hal ini biasanya disebabkan adanya manajemen yang kurang baik. (UU NOMOR 14, 1992) Khususnya terminal kota BARRU yang dibangun dengan kondisi atau letak yang berdampingan dengan pasar sentral, dengan luas areal terminal 0,7 Ha, merupakan titik sentra pertemuan masyarakat sehingga berakibat pada pergerakan arus lalu lintas yang cukup tinggi. Hal ini menyebabkan seringnya terjadi kesembrautan lalu lintas terutama pada jam puncak kedatangan kendaraan. (43, 1993) Untuk itu perlunya

1.3 Tujuan Penelitian

- 1) Untuk mengetahui kondisi dan fungsi fasilitas pendukung terminal berdasarkan persepsi pengguna dengan menggunakan metode persentase
- 2) Untuk mengetahui kondisi dan fungsi fasilitas utama berdasarkan persepsi pengguna dengan menggunakan metode skala likert

2. Metode Penelitian

Terminal Tipe B Kota Barru terletak ditengah Kota Barru. Secara geografis terminal Tipe B Kota Barru terletak diantara beberapa jalan antara lain:

- Sebelah Utara Jalan Abdul Muis
- Sebelah Selatan Jalan Lamappa
- Sebelah Timur Jalan Syech Yusuf
- Sebelah Barat Persawahan Warga

Data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari hasil pengamatan langsung

penanganan operasional lalu lintas serta pemanfaatan fasilitas yang ada dalam terminal dengan baik. Fasilitas yang kurang memadai akan menimbulkan gangguan terhadap kelancaran dan ketertiban lalu lintas didalam terminal itu sendiri. (KM Perhubungan Nomor 31 Tahun, 1995)

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti yaitu:

- 1) Apakah Fasilitas pendukung yang ada di Terminal Barru memenuhi standar dengan baik sesuai dengan kondisi dan fungsinya berdasarkan persepsi pengguna dengan metode persentase
- 2) Apakah Fasilitas utama yang ada di Terminal Barru memenuhi standar dengan baik sesuai dengan kondisi dan fungsinya berdasarkan persepsi pengguna dengan metode skala likert

Tujuan penulisan ini adalah sebagai berikut:

dilapangan, wawancara langsung dengan pihak pengguna jasa terminal dalam hal ini para penumpang dan pengemudi serta pengelola terminal dan Sumber data dominasi dari hasil angket atau kuisioner sebagai jajak pendapat atau persepsi pengguna jasa terminal terkait dengan fungsi dan kondisi fasilitas terminal baik Fasilitas Utama maupun fasilitas, sedangkan data sekunder yaitu berupa pengambilan data dari instansi pemerintahan yang menyangkut penelitian dalam bentuk yang sudah tersedia yang diperoleh dari Dinas Perhubungan berupa peta lokasi, keapdaan geografis dan data fasilitas. Dan juga data dari penelusuran literatur, jurnal – jurnal tesis disertai hasil penelitian yang relevan dengan penulisan ini.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil secara representative atau mewakili populasi yang bersangkutan atau bagian kecil yang diamati. Penelitian terhadap sampel biasanya disebut *Study Sampling*.

- Untuk Metode Deskriptif sebanyak 100 orang atau responden untuk kategori penumpang dan 100 orang atau responden untuk kategori Pengemudi.
- Untuk Metode Skala Likert sebanyak 50 orang atau responden dalam hal ini yaitu penumpang.

Metode Deskriptif

Data mengenai karakteristik dan persepsi pengguna jasa terminal tentang fasilitas pendukung terminal diperoleh melalui kuisioner, kuisioner tersebut berisi pertanyaan mengenai fasilitas pendukung dan diberi pilihan yaitu persepsi baik, sedang dan kurang baik. Data-data tersebut dikelompokkan berdasarkan jawaban yang sama kedalam tabel. Data yang telah dikelompokkan ke dalam tabel selanjutnya jawaban tersebut di persentasekan berdasarkan jumlah responden. Dari persentase tersebut

dipilih jawaban yang paling dominan dari masing-masing variable yang diteliti.

Metode Skala Likert

Model kuisioner dilakukan dengan memunculkan pertanyaan khusus untuk Fasilitas Utama Terminal. Sistim distribusi kuisioner dilakukan secara langsung oleh peneliti, dengan memberikan penjelasan mengenai maksud pengisian kuisioner secara independent bagi penumpang. Hasil kuisioner yang telah diisi selanjutnya akan diproses atau diolah dengan menggunakan skala likert. (Amirin, 2010)

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil Analisis Persepsi Penumpang Dan Pengemudi Terhadap Fungsi dan Kondisi Terminal Untuk Fasilitas Pendukung, dengan Metode Persentase sebagai berikut, terkait pada:

Tabel 1 Hasil rekapitulasi analisis persepsi penumpang dan pengemudi

No.	Pertanyaan	Baik			Sedang			Kurang baik		
		Penumpang	Pengemudi	Rata-rata	Penumpang	Pengemudi	Rata-rata	Penumpang	Pengemudi	Rata-rata
1.	Ruang informasi	56	62	59	38	34	36	6	4	5
2.	Ruang pengobatan	40	44	42	54	54	54	6	2	4
3.	Ruang penitipan barang	20	25	22,5	62	55	58,5	18	20	19
4.	Mushollah	90	84	87	8	14	11	2	2	2
5.	Toilet	46	38	42	42	36	39	12	26	19
6.	Kantin	40	44	42	42	50	46	18	6	12
7.	Fasilitas air bersih	44	62	53	42	32	37	14	6	10
8.	Dock kendaraan umum	40	34	37	50	50	50	10	16	13
9.	Taman	38	34	36	52	54	53	10	12	11

Hasil tersebut secara umum dapat dikatakan bahwa bagi penumpang dan pengemudi terkait dengan fasilitas

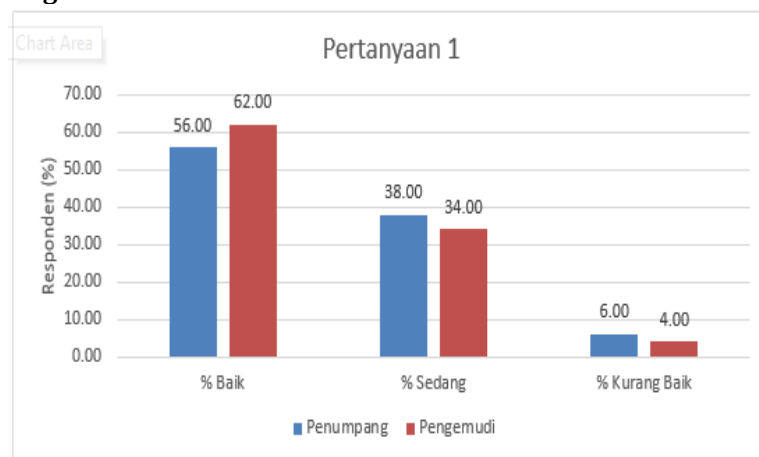
prasarana terminal baik fasilitas utama maupun fasilitas pendukung masih berfungsi dengan baik dan memiliki

kondisi yang masih memenuhi syarat sebagai fasilitas terminal meskipun memang ada beberapa fasilitas yang perlu diperhatikan kondisi dan fungsinya. Berdasarkan uraian-uraian tersebut diatas, tergambar dengan jelas bahwa walaupun kelengkapan dan perawatan sudah baik, namun disisi lain masih sangat dibutuhkan penyempurnaan dan kelengkapan fasilitas publik dan pemberian layanan terbaik kepada masyarakat, terutama perbaikan fasilitas publik yang ada di terminal dan penambahan jumlah personil. Penambahan dan perbaikan fasilitas publik terutama perbaikan fasilitas kantin, tempat penitipan barang, ruang tunggu, ruang kantor dan loket penjualan tiket yang harus difungsikan sesuai dengan semestinya karna hal ini tidak

sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Tentunya juga pemerintah daerah kota baru diharapkan berperan serta dalam perbaikan – perbaikan yang dibutuhkan oleh terminal tersebut.

Sebaiknya semua fasilitas yang terdapat di terminal lebih diperhatikan fungsi dan kondisinya, perlu juga adanya perbaikan atau penyempurnaan dan juga kelengkapan pada fasilitas ruang informasi, toilet, docking kendaraan dan pos pemeriksaan karena dari tahun ketahun terminal tersebut semakin sepi pengguna, mungkin karena situasi atau kondisi terminal yang kurang terawat dan tentunya dinas perhubungan yang bertindak sebagai pengelola yang bertanggung jawab terhadap masalah ini.

Fasilitas Ruang Informasi



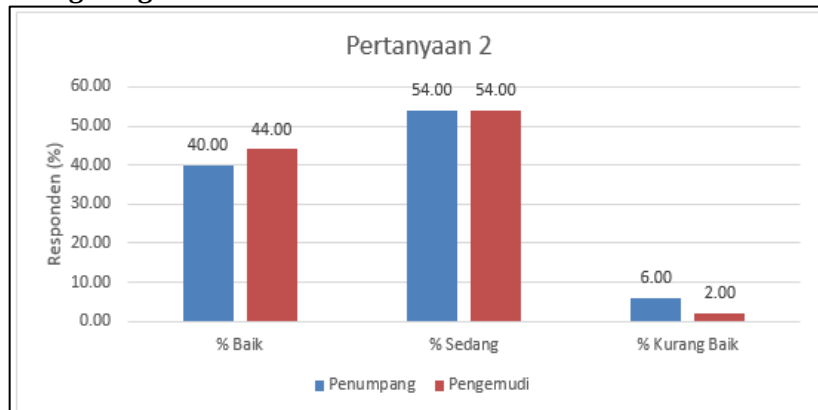
Gambar 1 Hasil analisis fasilitas ruang informasi

Persepsi Responden yaitu penumpang dan pengemudi terhadap pertanyaan terkait fungsi dan kondisi Ruang informasi dengan jawaban “baik” sebesar 56% oleh penumpang dan 62% oleh pengemudi, jawaban “sedang” sebesar 38% oleh penumpang dan 34% oleh pengemudi. Sedangkan jawaban “kurang baik” oleh penumpang sebesar 6% dan pengemudi 4%.

Adapun analisis persepsi pengguna berdasarkan angka persentase adalah sebagai berikut:

Tingginya Nilai Persepsi Pengguna pada jawaban baik untuk Fasilitas Ruang Informasi yaitu dengan angka persepsi sebesar 56 – 62% hal ini menunjukkan bahwa fasilitas ruang informasi masih memiliki fungsi dan kondisi yang baik untuk memberikan informasi tentang terminal ke pengguna jasa terminal.

Fasilitas Ruang Pengobatan



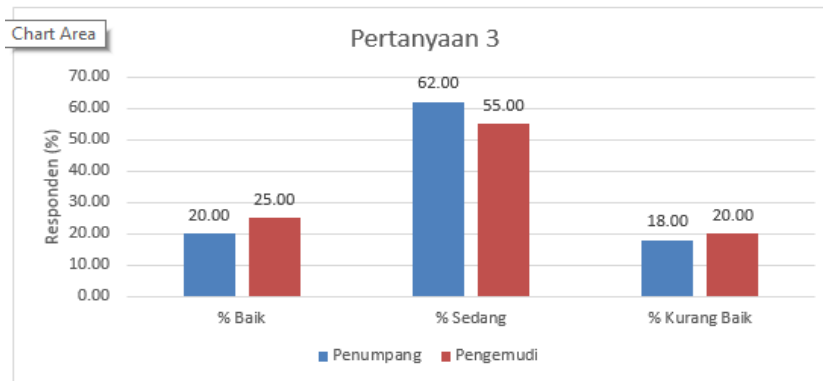
Gambar 2 Hasil analisis fasilitas ruang pengobatan

Persepsi Responden yaitu penumpang dan pengemudi terhadap pertanyaan terkait fungsi dan kondisi Ruang Pengobatan dengan jawaban “baik” sebesar 40% oleh penumpang dan 44% oleh pengemudi, jawaban “sedang” sebesar 54% oleh penumpang dan 54% oleh pengemudi. Sedangkan jawaban “kurang baik” oleh penumpang sebesar 6% dan pengemudi 2%.

Adapun analisis persepsi pengguna berdasarkan angka persentase adalah sebagai berikut :

Tingginya nilai persepsi pengguna pada jawaban “baik” dan “sedang” pada fasilitas Ruang Pengobatan yaitu dengan angka persepsi sebesar 40 – 44% untuk jawaban “baik” dan 54% - 54% untuk jawaban “sedang” menunjukkan bahwa fasilitas Ruang Pengobatan sudah di persiapkan dengan cukup baik.

Fasilitas Ruang Penitipan Barang



Gambar 3 Hasil analisis fasilitas ruang penitipan barang

Persepsi Responden yaitu penumpang dan pengemudi terhadap pertanyaan terkait fungsi dan kondisi Ruang Penitipan Barang dengan jawaban “baik” sebesar 20% oleh penumpang dan 25% oleh pengemudi, jawaban “sedang” sebesar 62% oleh penumpang dan 55% oleh pengemudi. Sedangkan jawaban

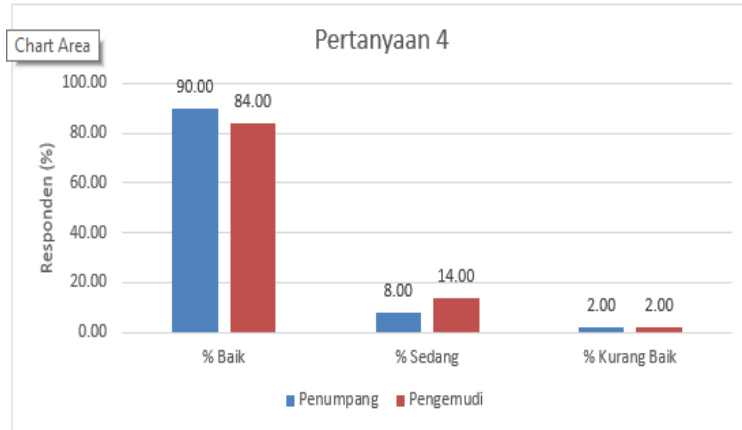
“kurang baik” oleh penumpang sebesar 18% dan pengemudi 20%.

Adapun analisis persepsi pengguna berdasarkan angka persentase adalah sebagai berikut:

Tingginya Nilai Persepsi Pengguna pada jawaban “sedang” untuk Fasilitas Ruang Penitipan Barang yaitu dengan angka

persepsi sebesar 55 – 62% hal ini menunjukkan bahwa fasilitas Ruang Penitipan Barang, fungsi dan kondisinya **Fasilitas Musholah**

belum maksimal sebagai ruang penitipan barang.



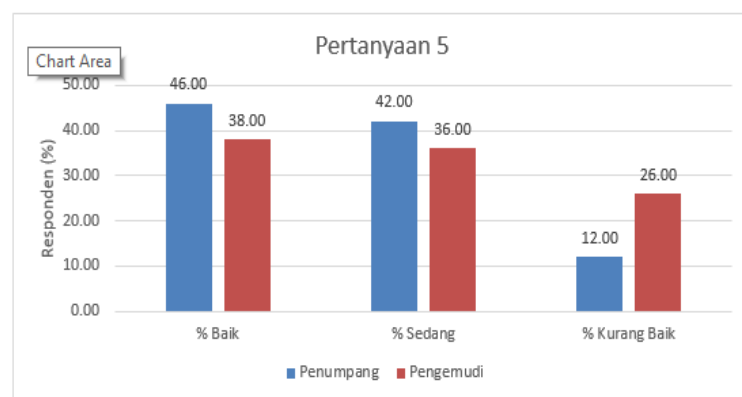
Gambar 4 Hasil analisis fasilitas ruang musholah

Persepsi Responden yaitu penumpang dan pengemudi terhadap pertanyaan terkait fungsi dan kondisi Ruang ibadah dengan jawaban “baik” Sebesar 90% oleh penumpang dan 84% oleh pengemudi, jawaban “sedang” sebesar 8% oleh penumpang dan 14% oleh pengemudi. Sedangkan jawaban “kurang baik” oleh penumpang sebesar 2% dan pengemudi 2%.

Tingginya Nilai Persepsi Pengguna pada jawaban “Baik” untuk Fasilitas Ruang ibadah atau mushollah dengan angka persepsi sebesar 84 – 90% hal ini menunjukkan bahwa fasilitas ibadah tersebut bagi warga masyarakat pengguna didominasi oleh umat muslim sehingga kondisi fasilitas ini sangat mendapat perhatian bagi pengelola terminal.

Adapun analisis persepsi pengguna berdasarkan angka persentase adalah sebagai berikut:

Fasilitas Toilet



Gambar 5 Hasil analisis fasilitas toilet

Persepsi Responden yaitu penumpang dan pengemudi terhadap pertanyaan terkait fungsi dan kondisi Ruang Toilet dengan jawaban “baik” Sebesar 46% oleh

penumpang dan 38% oleh pengemudi, jawaban “sedang” sebesar 42% oleh penumpang dan 36% oleh pengemudi. Sedangkan jawaban “kurang baik” oleh

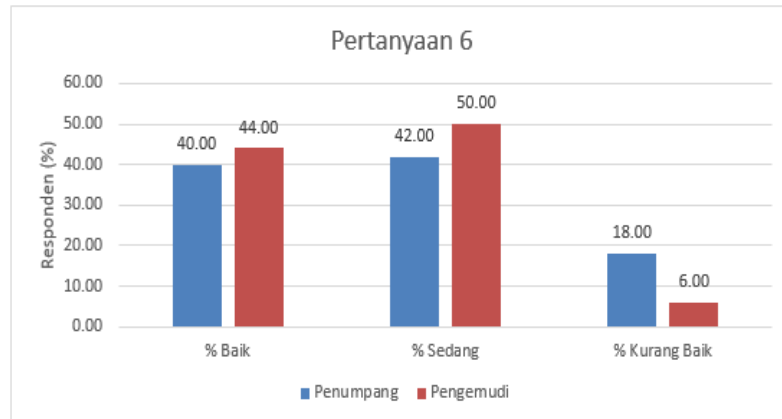
penumpang sebesar 12% dan pengemudi 26%.

Adapun analisis persepsi pengguna berdasarkan angka persentase adalah sebagai berikut :

Tingginya Nilai Persepsi Pengguna pada jawaban “Baik” untuk Fasilitas Ruang

Toilet Yaitu dengan angka persepsi sebesar 38 – 46% dan jawaban “sedang” dengan angka persepsi sebesar 36 – 42% hal ini karena fasilitas tersebut merupakan fasilitas yang penting untuk diperhatikan pada suatu areal terminal.

Fasilitas Ruang Kantin



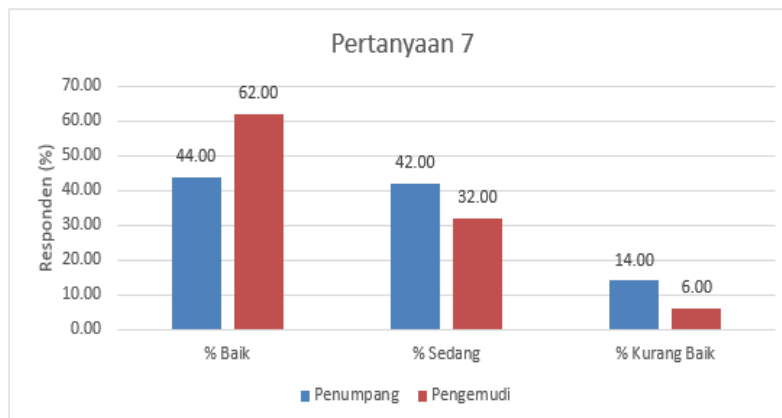
Gambar 6 Hasil analisis fasilitas ruang kantin

Persepsi Responden yaitu penumpang dan pengemudi terhadap pertanyaan terkait fungsi dan kondisi Ruang Toilet dengan jawaban “baik” Sebesar 40% oleh penumpang dan 44% oleh pengemudi, jawaban “sedang” sebesar 42% oleh penumpang dan 50% oleh pengemudi. Sedangkan jawaban “kurang baik” oleh penumpang sebesar 18% dan pengemudi 6%.

Adapun analisis persepsi pengguna berdasarkan angka persentase adalah sebagai berikut :

Tingginya Nilai Persepsi Pengguna pada jawaban “Sedang” untuk Fasilitas Ruang Kantin Yaitu dengan angka persepsi sebesar 42 – 50% dan jawaban “baik” dengan angka persepsi 40 – 44% hal ini karena kantin sebagai tempat yang sering dikunjungi dan penting bagi pengguna untuk memenuhi kebutuhan jasmani.

Fasilitas Air Bersih

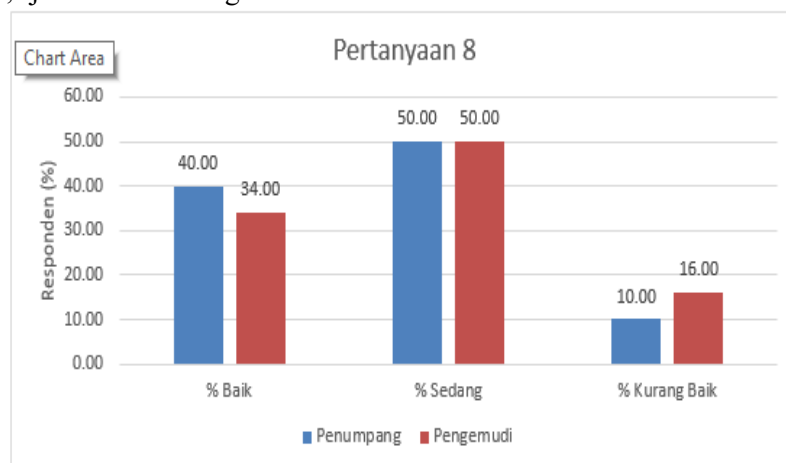


Gambar 7 Hasil analisis fasilitas air bersih

Persepsi Responden yaitu penumpang dan pengemudi terhadap pertanyaan terkait fungsi dan kondisi Air Bersih dengan jawaban “baik” Sebesar 44% oleh penumpang dan 62% oleh pengemudi, jawaban “sedang” sebesar

32% oleh penumpang dan 32% oleh pengemudi. Sedangkan jawaban “kurang baik” oleh penumpang sebesar 24% dan pengemudi 6%.

Docking Kendaraan Umum



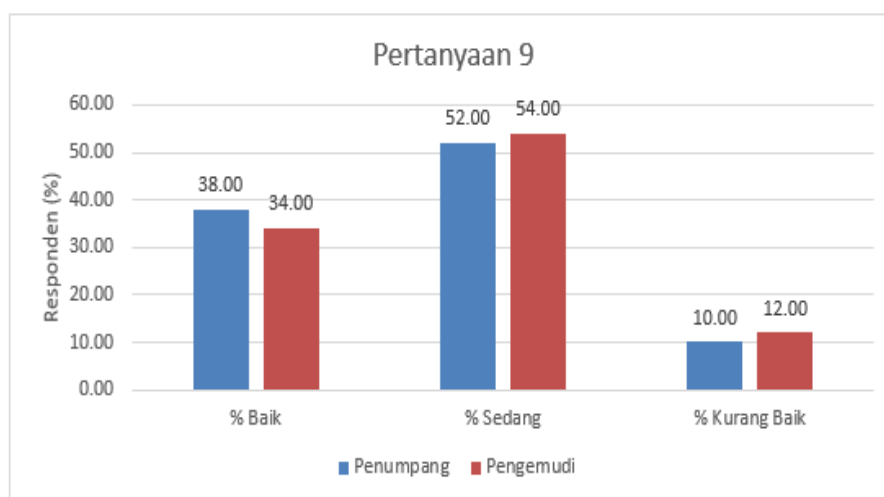
Gambar 8 Hasil analisis docking kendaraan umum

Persepsi Responden yaitu penumpang dan pengemudi terhadap pertanyaan terkait Fasilitas Docking Kendaraan Umum dengan jawaban “baik” Sebesar 40% oleh penumpang dan 34% oleh pengemudi, jawaban “sedang” sebesar 50% oleh penumpang dan 50% oleh pengemudi. Sedangkan jawaban “kurang baik” oleh penumpang sebesar 10% dan pengemudi 16%.

Kondisi Kebersihan dipersepsikan oleh pengguna sebesar 38 – 34% dengan jawaban baik, sedangkan persepsi pengguna dengan jawaban “sedang” sebesar 52 – 54%, hal ini menunjukkan bahwa Kondisi Fasilitas Docking Kendaraan Umum tersebut oleh pengelola terminal yaitu dinas perhubungan diberikan perhatian dan berfungsi dengan cukup baik.

Adapun analisis persepsi pengguna berdasarkan angka persentase adalah sebagai berikut :

Fasilitas Taman



Gambar 9 Hasil analisis fasilitas taman

Persepsi Responden yaitu penumpang dan pengemudi terhadap pertanyaan terkait fungsi dan kondisi Taman dengan jawaban “baik” sebesar 44% oleh penumpang dan 62% oleh pengemudi, jawaban “sedang” sebesar 32% oleh penumpang dan 32% oleh pengemudi. Sedangkan jawaban “kurang baik” oleh penumpang sebesar 24% dan pengemudi 6%.

Adapun analisis persepsi pengguna berdasarkan angka persentase adalah sebagai berikut:

Tingginya Nilai Persepsi Pengguna pada jawaban “Sedang” untuk Fasilitas Taman yaitu dengan angka persepsi sebesar 44 – 62% hal ini menunjukkan bahwa fasilitas tersebut memiliki fungsi dan kondisi yang cukup baik untuk memperindah area terminal. Hasil Analisis Persepsi penumpang dan pengemudi Terhadap Fungsi dan Kondisi Terminal Untuk Fasilitas Utama, dengan metode Skala Likert sebagai berikut:

Tabel.2 Hasil Rekapitulasi Analisis dan Pembahasan Metode Pengukuran Skala Likert

No.	Pertanyaan	Skor ideal	Skor hasil	Persentase (%)	Keterangan
1.	Area keberangkatan	250	172	68,80	Baik
2.	Area kedatangan	250	165	66,00	Baik
3.	Area lintasan	250	180	72,00	Baik
4.	Area menunggu	250	181	72,40	Baik
5.	Pos pemeriksaan	250	199	79,60	Baik
6.	Bangunan kantor	250	186	74,40	Baik
7.	Area parkir	250	230	92,00	Sangat baik
8.	Loket penjualan tiket	250	50	20,00	Buruk sekali
9.	Rambu-rambu lalu lintas	250	244	97,60	Sangat baik
Nilai rata-rata		250	178,56	71,42	Baik

Berdasarkan hasil wawancara tersebut diatas maka dapat disimpulkan bahwa proses penerimaan retribusi terminal sudah maksimal dan dari pihak pengelolahpun sudah melakukan yang terbaik untuk kelancaran berjalannya terminal, namun tidak bisa dipungkiri bahwa banyaknya hambatan - hambatan mengakibatkan tidak tercapainya target realisasi. Dari jawaban – jawaban atau persepsi dari pengguna jasa dan fasilitas terminal bisa disimpulkan bahwa kesadaran para pengguna jasa terminal untuk selalu mentaati peraturan dan menjaga kebersihan juga dibutuhkan dan tentunya perbaikan fasilitas public yang ada di terminal sangat diperlukan terutama fasilitas kantin, tempat penitipan barang, ruang tunggu, ruang kantor dan loket penjualan tiket yang harus difungsikan sesuai dengan

semestinya dan perlu realisasi secepatnya.

4. Penutup

4.1 Kesimpulan

1) Fungsi dan kondisi fasilitas pendukung terminal berdasarkan persepsi responden menunjukkan bahwa 9 fasilitas pendukung terminal dipersepsikan oleh responden dengan nilai “Baik”, dengan persentase sebesar 46,7% dipersepsikan oleh responden untuk nilai “Baik”, persentase sebesar 42,7% dipersepsikan oleh responden untuk nilai “Sedang” dan persentase sebesar 10,6% dipersepsikan oleh responden untuk nilai “Kurang Baik”. Sehingga dapat disimpulkan

bahwa fasilitas pendukung terminal dalam kondisi baik.

- 2) Hasil Analisis metode pengukuran skala likert pada fasilitas utama terminal dengan skor ideal 250 dan skor Nilai Likert 178,56 maka termasuk pada kategori “Baik”. Mengindikasikan bahwa fungsi dan kondisi fasilitas utama terminal masih pada tataran baik namun dari tahun ketahun terminal semakin sepi pengguna disamping akibat tingginya penggunaan kendaraan pribadi tentunya juga akibat tidak adanya pengembangan dan penambahan oleh pengelola terminal terhadap fasilitas – fasilitas yang terdapat di terminal sehingga dibutuhkan realisasi secepatnya oleh pihak pengelola terminal. (Said,L.B, Hafram.M, n.d.)

4.2 Saran

- 1) Terkait dengan fasilitas yang terdapat pada terminal baru, penulis menyarankan penambahan penyediaan ruang istirahat bagi pengemudi dan kondisi kebersiha agar lebih diperhatikan untuk memaksimalkan fungsi dari terminal tersebut dan menarik pengguna jasa terminal.
- 2) Disarankan agar fungsi dan kondisi fakurangnya nilai fungsi dan menurunnya kondisi fasilitas. Perlu adanya peningkatan.

Daftar Pustaka

- 43, P. R. N. (1993). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 1993 Tentang Prasarana dan Lalu Lintas Jalan. In *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia* (p. 78).
http://jdih.dephub.go.id/assets/uudocs/pp/1993/pp_no_43_tahun_1993.pdf
- Amirin, M. T. 2010. (2010). Skala Likert: Penggunaan dan Analisis. *Online Webpage*.
<https://tatangmanguny.wordpress.com/2010/11/01/skala-likert-penggunaan-dan-analisis-datanya/>
- KM Perhubungan Nomor 31 Tahun. (1995). KM Perhubungan Nomor 31 Tahun 1995 Tentang Terminal Transportasi Jalan. *Mentri Perhubungan Republik Indonesia*, 1–18.
- Said,L.B, Hafram.M, H. A. . (n.d.). *Society's Behavior of Personal Transportation Utilization in Makassar South Sulawesi Indonesia*. Retrieved May 7, 2021, from
<http://article.sapub.org/10.5923.j.m.m.20170703.05.html>
- UU NOMOR 14. (1992). Uu Nomor 14 Tahun 1992. In *Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan* (Vol. 19, Issue 5, pp. 463–466).